

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK PENINGKATAN
KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DASAR**

Ida Frestiyana¹, Wahyudi²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

¹ida.frestiyana73@gmail.com, ²yudhi@uksw.edu

ABSTRACT

This research aims to find out the steps for media development, find out the validity of learning media, and find out the level of effectiveness of word card as learning media based on local wisdom in Temanggung City to improve the reading literacy skills of grade 1 elementary school students. The method used in this research is R&D using the ASSURE development model, namely: Analyze Learner, State Objective, Select Media and Materials, Utilize Media and Materials, Require Learner Participation, and Evaluation and Revise. The result of validation from material experts, the word card as learning media received the score of 100% so it is included in the very high category. The validation results from learning media experts obtained a feasibility score of 95%, so it is included in the very high category. Also, the validation results from learning design experts got a score of 93% so it is included in the very high category. The results of the Paired Samples Test showed that the sig (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a real difference between the pretest results and the posttest results from assessing the reading literacy skills of grade 1 elementary school students. So that the word card as learning media based on local wisdom in Temanggung City has proven to be valid and effective in improving the reading literacy skills of grade 1 students at SD Negeri 1 Tepusen.

Keywords: *development, local wisdom, word cards*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah pengembangan media, mengetahui kevalidan media pembelajaran, dan mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D dengan menggunakan model pengembangan ASSURE yaitu: *Analyse Learner, State Objektive, Select Media and Materials, Utizile Media and Materials, Require Learner Participation, dan Evaluasi and Revise.* Hasil validasi dari ahli materi, media pembelajaran kartu kata

mendapatkan skor 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran memperoleh skor kelayakan sebesar 95%, sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Serta hasil validasi ahli desain pembelajaran mendapatkan skor 93% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji *Paired Samples Test* diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* dari penilaian kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD. Sehingga media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung terbukti valid dan efektif dalam peningkatan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas 1 SD Negeri 1 Tepusen.

Kata Kunci: pengembangan, kearifan local, kartu kata

A. Pendahuluan

Belajar adalah kegiatan yang terjalin pada setiap manusia baik secara sadar atau tidak sadar, dengan adanya kegiatan belajar seseorang akan mengubah perspektif pola pikirnya untuk terus berkembang sejalan waktu (Rofah & Mulyawati, 2022). Belajar dapat dilakukan dimana saja, di sekolah, rumah ataupun lingkungan masyarakat. Belajar permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar adalah membaca. Membaca merupakan hal terpenting dan dasar untuk peserta didik, apalagi di era abad ke-21 ini menuntut berbagai kemampuan literasi salah satunya adalah literasi membaca.

Literasi membaca mulai digerakkan di Sekolah Dasar karena literasi di Indonesia tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara lain. Dibuktikan data PISA (*Programme*

for International Student Assessment) (OECD, 2018) menganalisis terkait data peserta didik di Indonesia mendapatkan nilai terendah dalam kategori membaca, matematika dan sains. Seluruh peserta didik di Indonesia mendapatkan score minimal 77%. Hasil dari observasi di SDN Tepusen 1 skor literasi membaca dari 16 peserta didik dengan mengacu indikator Kemendikbudristek 2021 rata-ratanya adalah 41,24%, SDN Tepusen 2 adalah 38%, SDN 1 Kemiri Temanggung adalah 39%. Pada tahun 2018 score PISA yang diperoleh dalam hasil membaca sebanyak 371 dibandingkan dari score PISA pada tahun 2015 sebanyak 397. Hasil dari laporan ini, menunjukkan dan membuktikan bahwa Indonesia masih sangat kurang dalam hal membaca.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Tepusen, SDN 2 Tepusen dan SDN 1 Kemiri Temanggung peserta didik di kelas 1 masih ada yang belum lancar membaca. Karena masih banyak yang belum lancar membaca maka literasi membaca masih rendah. Kegiatan membaca sudah setiap hari dilakukan untuk mereka latihan membaca dengan lancar. Guru mengajarkan mereka membaca dengan mengeja setiap kata yang ada di buku. Berdasarkan observasi peserta didik terlihat kurang minat untuk membaca karena kalimat dalam buku terlalu banyak untuk ukuran mereka yang belum lancar membaca, sehingga literasi membaca peserta didik kurang baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan literasi membaca adalah media kartu kata.

Media kartu kata merupakan media visual yang terdapat gambar dan tulisan (Rofah & Mulyawati, 2022). Media kartu kata merupakan modal dasar yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar peserta didik (Dony et al., 2022). Penelitian yang dilakukan (Fitria et al., 2022) tentang pengembangan *Flashcard Path To Literacy* terhadap kemampuan literasi

baca tulis, penelitian yang dilakukan (Herliana & Anugraheni, 2020) mengembangkan kereta membaca berbasis kontekstual learning, dan penelitian yang dilakukan (Maulaya et al., 2021) mengembangkan kartu kata berbasis kearifan lokal untuk materi puisi.

Kearifan lokal merupakan pandangan hidup dan ilmu pengetahuan berbagai strategi kehidupan yang berupa aktivitas yang dilakukan masyarakat lokal dalam menyelesaikan berbagai masalah dan pemenuhan kebutuhan (Sumayana, 2017). Pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap budaya daerah (I. K. Sari et al., 2022). Temanggung memiliki kearifan lokal yang beragam, mulai dari ragam budaya kesenian dan sejarah leluhur. Ada beberapa budaya Temanggung, makanan khas Temanggung, dan juga mempunyai industri pertanian seperti Tembakau, Kopi, dan Gula Aren.

Berdasarkan kesenjangan yang ada penyelesaiannya melalui R&D di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Berbasis Kearifan Lokal

Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Tepusen.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan jenis *R&D* (Penelitian dan Pengembangan). Model yang digunakan dalam penelitian menggunakan model Sukmadinata dkk (2016:184) Yaitu langkah R&D dari Borg dan Gall yang telah disederhanakan menjadi tiga langkah pokok, yaitu tahap: (1) Studi Pendahuluan. (2) Desain dan Pengembangan Produk, dan (3) Uji Produk/ Pengujian. Pengembangan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal untuk peningkatan kemampuan literasi membaca kelas 1 sekolah dasar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *ASSURE* yaitu salah satu model pengembangan dapat membantu pendidik untuk melakukan penelitian dengan beberapa langkah seperti merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memilih metode pembelajaran, serta memilih media dan evaluasi (Baharun, 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Studi Pendahuluan

Hasil studi kepustakaan yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah mengkaji hasil penelitian terdahulu dengan pengembangan kartu kata yang telah disesuaikan dengan siswa kelas 1 untuk meningkatkan kemampuan literasi. Selanjutnya peneliti melaksanakan studi lapangan kepada guru kelas 1 SD Negeri Tepusen. Hasil wawancara yang telah dilakukan adalah peserta didik di kelas 1 masih ada yang belum lancar membaca. Karena masih banyak yang belum lancar membaca maka literasi membaca masih rendah. Kegiatan membaca sudah setiap hari dilakukan untuk mereka latihan membaca dengan lancar. Guru mengajarkan mereka membaca dengan mengeja. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas 1, penulis melaksanakan tahap *Analyse Learner* untuk menyesuaikan media pembelajaran yang dikembangkan dengan kemampuan awal siswa.

2. Desain dan Pengembangan Produk

Langkah selanjutnya yang dilaksanakan oleh penulis adalah melaksanakan tahap *State Objective* (Menetapkan tujuan pembelajaran)

yaitu menyusun bahan ajar yang akan digunakan pada proses penelitian. Tujuan pembelajaran yang telah disusun yaitu siswa dapat mengidentifikasi kearifan lokal berdasarkan teks cerita yang telah disusun oleh penulis dan siswa dapat menyusun kalimat sederhana dari kata yang berasal dari kearifan lokal Kota Temanggung.

Selanjutnya, penulis melaksanakan tahap *Select Media and Materials* (Memilih media dan Material) yaitu memilih media pembelajaran yang telah disesuaikan oleh karakteristik dan kebutuhan siswa.

3. Uji Produk

Langkah selanjutnya yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah proses pengembangan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi untuk siswa kelas 1 SD. Penulis melaksanakan tahap *Utizile Media and Materials* (Memanfaatkan Media dan Bahan Ajar) yaitu dengan menguji media pembelajaran terlebih dahulu kepada validator ahli materi, validator ahli media pembelajaran, dan validator ahli desain pembelajaran. Validasi yang

dilaksanakan berguna untuk mengetahui kelayakan dan kualitas media yang dikembangkan. Setelah produk selesai diuji oleh para ahli, penulis melakukan revisi dan masukan dari para ahli guna untuk memperbaiki produk media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi kelas 1 SD. Berikut tampilan dari hasil pengembangan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD yang telah dikembangkan oleh penulis.



Gambar 1. Tampilan Kardus Kartu Kata



Gambar 2. Tampilan Petunjuk Kartu Kata



Gambar 3. Tampilan Kartu Kata

Langkah terakhir yang dilaksanakan oleh penulis adalah tahap *Require Learner Participation* (Melibatkan siswa dalam Kegiatan Pembelajaran) dan *Evaluasi and revisi* (Evaluasi & Revisi) dilaksanakan oleh penulis dengan menguji validitas dan efektifitas media pembelajaran kartu kata.

Hasil validitas pengembangan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD di SD Negeri Tepusen menggunakan 3 validator yaitu

validator ahli materi oleh Nugroho Candra Adi Cahyono, S.S., validator ahli media pembelajaran oleh Dr. Adi Winanto. S.Pd., M.Pd., dan validator ahli desain pembelajaran.

Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 100% dan tergolong dalam interval 61% - 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut presentase hasil valiasi ahli materi yang telah penulis rangkum dalam bentuk persentase di bawah ini.

Tabel 1 Presentase Kelayakan dari Ahli Materi

Aspek	Skor Idea	Skor Aktual	Prese ntase Kelay akan	Kateg ori
Relevansi	12	12	100%	Sangat Tinggi
Keakuratan	12	12	100%	Sangat Tinggi
Sistematisa Sajian	16	16	100%	Sangat Tinggi
Rata-rata hasil validasi Ahli Materi Tematik Terpadu			100%	Sangat Tinggi

Hasil validasi dari ahli media pembelajaran memperoleh skor kelayakan sebesar 94% yang tergolong dalam interval 81% - 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut presentase hasil validasi ahli media pembelajaran yang telah penulis rangkum dalam bentuk persentase di bawah ini.

Tabel 2 Presentase Kelayakan dari Ahli Media Pembelajaran

Aspek	Skor Ideal	Skor Aktual	Presentase Kelayakan	Kategori
Kualitas Isi dan Tujuan	16	16	100%	Sangat Tinggi
Instruksional	20	17	85%	Sangat Tinggi
Teknis	12	12	100%	Sangat Tinggi
Rata-rata hasil validasi Ahli Media Pembelajaran			95%	Sangat Tinggi

Hasil validasi ahli desain pembelajaran memperoleh skor 93% yang termasuk dalam interval 81% - 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut presentase hasil validasi ahli desain pembelajaran yang telah penulis rangkum dalam bentuk persentase di bawah ini.

Tabel 3 Presentase Kelayakan dari Ahli Desain Pembelajaran

Aspek	Skor Ideal	Skor Aktual	Presentase Kelayakan	Kategori
Prinsip	40	37	93%	Sangat Tinggi
Rata-rata hasil validasi Ahli Desain Pembelajaran			93%	Sangat Tinggi

Langkah selanjutnya yang dilaksanakan oleh penulis ada uji pre-eksperimen dan pre-post uji beda pada media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD. Penulis melakukan uji normalitas yang digunakan untuk membandingkan serangkaian data pada sampel untuk mengetahui bahwa sampel penelitian mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya adalah $>0,05$.

Berikut hasil uji normalitas skor penilaian hasil kemampuan berpikir kritis menggunakan media pembelajaran kartu kata.

Tabel 4 Uji Normalitas Skor Penilaian Kemampuan Literasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	25
Mean	.0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	10.06544
Absolute	.153
Most Extreme Differences	
Positive	.153
Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z	.763
Asymp. Sig. (2-tailed)	.606

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi $0,606 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena data sudah berdistribusi normal, uji prasyarat untuk melakukan uji t telah terpenuhi. Uji *Paired Samples Test* digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan

rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah menggunakan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal. Berikut hasil uji *Paired Samples Test* skor penilaian dari kemampuan literasi siswa kelas 1 SD.

Tabel 5 Uji Paired Samples Test Skor Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
Pretest Kemampuan Literasi	-29.1600	11.01771	2.20354	-33.70789	-24.61211	-13.2433	.000

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *Paired Samples Test* diketahui bahwa

nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* dari penilaian kemampuan literasi siswa kelas 1 SD. Sehingga media pembelajaran kartu kata terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas 1 SD Negeri 01 Tepusen.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD. Tujuan dari penelitian adalah mengembangkan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD, mengetahui tingkat validitas dari produk pengembangan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD, dan mengetahui tingkat efektifitas produk media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD.

Pelaksanaan pengembangan media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SD menggunakan langkah - langkah dari model Sukmadinata dkk (2017:184) Yaitu langkah R&D dari borg dan Gall yang telah disederhanakan menjadi tiga langkah pokok, yaitu tahap: (1) Studi Pendahuluan. (2) Desain dan Pengembangan Produk, dan (3) Uji Produk/ Pengujian.

Keberhasilan penulis dalam memperoleh hasil yang sudah dijelaskan tidak lepas dari penelitian sebelumnya yaitu kajian penelitian yang relevan. Media kartu kata merupakan media visual yang terdapat gambar dan tulisan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Rofah & Mulyawati, 2022). Media kartu kata terbukti efektif dalam proses pembelajaran terbukti dalam hasil nilai *posttest* dari peserta didik yang meningkat sehingga sejalan dengan penelitian dari (Dony et al., 2022) yang menyatakan bahwa media kartu kata merupakan modal dasar yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa : 1) Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD yaitu pendahuluan melalui wawancara dan observasi terhadap guru kelas 1 SD Negeri Tepusen, pengembangan model dengan merancang media pembelajaran yang dipilih dan menyusun bahan ajar yang telah disetujui oleh guru kelas 1 SD Negeri Tepusen setelah itu menyusun modul ajar, uji model dengan melakukan uji pre-eksperimen dan pre-post uji beda pada media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD. 2) Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan skor 100% sehingga tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran mendapatkan skor 94% sehingga tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hasil validasi dari ahli desain pembelajaran mendapatkan skor 93% sehingga tergolong dalam

kategori sangat tinggi. Dari hasil yang sudah didapatkan, media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD layak untuk di uji coba kepada siswa. 3) hasil uji efektifitas dari media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD dapat dilihat dari hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi $0,606 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melaksanakan uji *Paired Samples Test* dengan hasil diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* dari peserta didik kelas 1 SD. Sehingga media pembelajaran kartu kata berbasis kearifan lokal Kota Temanggung untuk peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas 1 SD Negeri Tepusen.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 231-246.
- Dony, P. M. T., Indarti, T., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8992-9006.
- Fitria, N., Amelia, Z., Nurfadilah. (2022). Pengaruh Flashcard Path To Literacy terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5): 4039-4048.
- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 314-326.
- I.K, Sari. (2022). Pengembangan Kartu Kata Bergambar Berbasis Kearifan Lokal dalam Membaca Permulaan Bagi Siswa Lamban Belajar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*.
- Maulaya, A., Niam, F., & Prastowo, A. Y. (2021). Pengembangan Media Vocard (Vocabullary Card/Kartu Kata) Berbasis Kearifan Lokal Materi Puisi Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah (untuk Meningkatkan Komunikatif dan Nasionalisme pada Siswa Kelas II UPT SD Negeri Banggle 02 Kabupaten Blitar). *Patria Eduacational Journal (PEJ)*, 1(2), 59-71.
- Rofah, A. N., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Literasi Bahasa Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7556-7562.
- Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sumayana, Y. (2017). Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan . *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 21-28.